

Determinant Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Jambi)

Hurriyah

Univeristas Jambi

Korespondensi penulis: hurriyahalprill05@gmail.com

Mukhzarudfa

Universitas Jambi

Gandy Wahyu Maulana Zulmas

Universitas Jambi

Abstract. *This study aims to identify and analyze labor market considerations, gender, work environment, personality and financial reward considerations for accounting student interest in choosing a career as a tan and analyze. The research hypothesis was tested using a multiple regression analysis model. Based on the results of the research described in the previous discussion, several conclusions can be drawn, namely Based on the regression results that considerations of the labor market, gender, work environment, personality and considerations of financial appreciation simultaneously have a significant effect on the interest of accounting students in choosing a career as an accountant, labor market considerations have an effect significant effect on the interest of accounting students in choosing a career as an accountant, gender has no significant effect on the interest of accounting students in choosing a career as an accountant, family environment has no significant effect on the interest of accounting students in choosing a career as an accountant, personality has a significant effect on the interest of accounting students in choosing a career as an accountant and financial rewards have no significant effect on the interest of accounting students in choosing a career as an accountant.*

Keywords: *Gender, Family Environment, Interests, Personality, Labor Market Considerations, Financial Reward Considerations*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan pasar kerja, gender, lingkungan, keluarga, personalitas dan pertimbangan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai seorang akuntan dan menganalisis. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu bahwa pertimbangan pasar kerja, gender, lingkungan, keluarga, personalitas dan pertimbangan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai seorang akuntan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan, gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan, lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 25, 2023; Accepted Juli 26, 2023

* Hurriyah, hurriyahalprill05@gmail.com

terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan, personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan dan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan.

Kata kunci: Gender, Lingkungan Keluarga, Minat, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, Pertimbangan Penghargaan Finansial

LATAR BELAKANG

Minat adalah keinginan yang dilakukan oleh seseorang secara konstan dan konsisten atas dasar rasa tertarik dan tidak ada paksaan dari pihak luar dengan mengamati, membandingkan dan mempertimbangkan kebutuhan atau tujuannya yang ditandai dengan rasa senang dan antusias dalam melakukannya (Mulyanto et al., 2021). Karier sendiri merupakan suatu rangkaian posisi atau peran yang meliputi kegiatan-kegiatan dalam lingkup pekerjaan yang merujuk kepada seberapa jauh kemajuan individu dalam melakukan aktivitas pekerjaan (Zamroni, 2016).

Perencanaan karier adalah proses perencanaan karier tidak hanya selesai ketika individu tersebut telah memilih karier yang ia inginkan, namun lebih dari itu, proses ini meliputi aktivitas individu tersebut untuk membuat komitmen-komitmen yang harus ia laksanakan untuk menunjang tujuan dari keputusan yang ia telah tentukan, yang membutuhkan pengetahuan dan pola pikir progresif dan futuristik yang memikirkan kepentingan kariernya dimasa mendatang (Zamroni, 2016).

Karir sebagai Akuntan dinilai memiliki prospek yang bagus, namun pertumbuhan mahasiswa lulusan Akuntansi yang memilih menjadi akuntan di Indonesia dirasa masih sangat kecil. Berdasarkan data yang dilansir di situs Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2020, diketahui bahwa setiap tahunnya Indonesia meluluskan 35.000 lebih lulusan S1 Akuntansi, namun akuntan yang sudah bersertifikat hanya 2.064 orang. Jumlah akuntan di Indonesia lebih sedikit dibandingkan dinegara ASEAN seperti Singapura, Malaysia, Filipina, dan Thailand. Hal ini disebabkan sulitnya proses menjadi akuntan publik bersertifikasi, seperti ujian yang harus dilalui oleh setiap calon akuntan. Keahlian dan legalitas dari kementerian keuangan, tidak hanya lulusan akuntansi berpendidikan tinggi (Suyono, 2014).

Peneliti mencoba menganalisa minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan. Banyaknya jurnal-jurnal yang membahas perihal profesi khususnya Akuntan, menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa akuntansi terhadap profesi tersebut. Tak sedikit pula peneliti yang mengambil tema profesi Akuntan untuk mengetahui seberapa besarkah pengetahuan terhadap profesi itu, atau hanya sekedar ingin mengetahui faktor pendorong menjadi Akuntan. Hal ini juga yang menjadi pertanyaan mengapa banyak penelitian tentang Akuntan namun jumlah Akuntan yang produktif bisa dikatakan tidak seimbang dengan kebutuhan Akuntan di Indonesia.

Rendahnya perkembangan jumlah Akuntan di Indonesia dapat di sebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut (www.hukumonline.com): Landasan hukum terkait profesi akuntan dan pelaporan akuntansi keuangan yang belum memadai untuk memberikan peran bagi Akuntan terdapat kewajiban audit perusahaan, pangsa pasar jasa audit yang terbatas jumlahnya, perspektif atas resiko profesi dan tingginya biaya. Perbedaan jumlah yang terlalu jauh tersebut juga disebabkan oleh sulitnya melalui berbagai proses dan tes yang harus dijalani oleh tiap-tiap calon Akuntan. Tidak hanya harus mempunyai pendidikan tinggi, namun mereka juga harus mempunyai pengalaman dan pengakuan dari kementerian keuangan. Meskipun kita ketahui bahwa pemilihan sebuah karir bagi sarjana akuntansi tidak tertutup pada profesi Akuntan saja, banyak pilihan profesi lainnya yang dapat mereka selami tergantung dari faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi (Harris & Djamhuri, 2011).

Jumlah Akuntan di Indonesia menjadi peluang yang cukup besar bagi mahasiswa akuntansi dan dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki minat untuk berkarir menjadi Akuntan. (Mulyanto et al., 2021) minat adalah rasa suka dan perasaan tertarik pada sesuatu atau aktivitas tanpa diminta. Menurut Murdiawati, (2020), minat adalah masalah perasaan dan masalah minat pada sesuatu / aktivitas, tanpa ada yang memerintah kandan muncul secara tiba-tiba atau spontan, tetapi timbul menjadi akibat dari partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan. Mahasiswa yang memiliki minat di bidang akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan tentunya memiliki harapan dalam merencanakan karirnya dimasa depan. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karir di masa depan tentunya memiliki beberapa pertimbangan atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam menentukan karir yang akan dipilihnya, antara lain penghargaan

finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja diri mahasiswa (Suyono, 2014).

Perkembangan ekonomi maupun industri digital yang memunculkan *Artificial Intelligence (AI)* yang terjadi saat ini membuka berbagai kesempatan sekaligus resiko baru bagi perusahaan di berbagai bidang profesi yang ada. Salah satu profesi yang terancam oleh adanya perkembangan ini adalah profesi dalam bidang akuntansi, munculnya teknologi-teknologi tersebut seolah menggeser peran ilmu akuntansi dengan *Artificial Intelligence (AI)*, mulai dari pencatatan, mengolah, dan memilah transaksi hingga otomatisasi pembuatan laporan keuangan (Zamroni, 2016).

Febriyanti (2019) menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil tersebut juga sama dengan hasil penelitian jurnal internasional yang dilakukan oleh (Widyanti & Saputra, 2018) menyimpulkan bahwa Pertimbangan Pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan public.

Aditya & Hasibuan, (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gender memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi UNSADA. Sedangkan tiga variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Ningsih (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial, dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial, dan Gender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Faisal et al., (2021) mengatakan bahwa Personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih profesi menjadi akuntan publik. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2019) yang mengatakan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih profesi menjadi akuntan publik.

Rahmawati (2014) meneliti Tentang Penghargaan Finansial, Orientasi Etika, Pengakuan Profesiaonal dan Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi, sedangkan penghargaan finansial, idealisme, relativisme dan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi.

Permasalahan dan latar belakang diatas telah diuraikan dengan jelas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Determinant Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Jambi)**”.

KAJIAN TEORITIS

Teori Penentuan Tujuan

Teori Penentuan Tujuan (Robbins, 2008) menyatakan bahwa tujuan-tujuan yang spesifik dan sulit dengan umpan balik, menghasilkan kinerja yang lebih tinggi. Teori penentuan tujuan mengisyaratkan bahwa seorang individu berkomitmen pada tujuan tersebut, yang berarti, seorang individu memutuskan untuk tidak merendahkan atau mengabaikan tujuan tersebut. Berdasarkan perilaku, ini berarti bahwa seorang individu (a) yakin ia bisa mencapai tujuan dan (b) ingin mencapainya (Robbins,2008).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerjaadalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat yang dapat direkrut untuk mengisi berbagai macam posisi (Suroto, 1990). Pertimbangan pasar kerja, meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja yang mudah untuk diaksesserta kemudahan diterima pekerjaan (Dian dan Ardiani, 2011). Keamanan kerja merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, dan diharapkan bukan pilihan karir sementara. Akuntan merupakan salah satu jenis profesi yang dapat memberikan peluang dalam dunia kerja (Nanang, 2014). Maya (2013) berpendapat bahwa profesi Akuntan juga terus berkembangnya dunia usaha dan pasar modal. Ditambah mulai berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean di Indonesia, profesi Akuntan lah yang menjadi daya tarik utama dibanding profesi akuntan lain (Muhammad, 2016).

Gender

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat. Tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat (Udau, 2013).

Lingkungan Keluarga

Menurut Yusuf (2012) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.

Personalitas

Kategori-kategori dasar dari perbedaan individual meliputi kepribadian, sikap, persepsi dan kreativitas. Kepribadian (personality) adalah serangkaian atribut psikologis yang relatif stabil yang membedakan satu orang dengan yang lain (Moorhead & Griffin, 2013).

Pertimbangan Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas sumbangannya kepada perusahaan, termasuk didalamnya adalah gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang. Penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja (Audi Alhandar, 2013).

Minat

Menurut Muhibbin Syah (2004) minat (interest) kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. (Slameto. 2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula niatnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan data primer berupa kuesioner sebagai sumber data.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi yaitu sebanyak 685 orang.

Sampel

Dalam penelitian ni yang menjadi kriteria sampel adalah mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi yang telah lulus mata kuliah audit yaitu sebanyak 119 orang.

Jenis Dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer. Data primer yaitu informasi yang didapat secara langsung oleh peneliti dari responden yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.

Indrianto dan Supomo (1999), Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian dilakukan secara langsung.

Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, stasistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dengan uji simultan (Uji-F) dan uji parsial (uji-t) dan koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, range, *kurtosis* dan *skewness* (kemiringan distribusi) (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini pengujian deskriptif yang digunakan yaitu nilai maksimum, nilai minimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017). Penelitian ini terdiri dari 5 variabel independen (pertimbangan pasar kerja, gender, lingkungan keluarga dan personalitas) dan 1 variabel dependen (Minat Mahasiswa), sehingga menggunakan persamaan regresi berganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 + 4X_4 + 5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan

X₁ = Pertimbangan Pasar Kerja

X₂ = Gender

X₃ = Lingkungan Keluarga

X₄ = Personalitas

X₅ = Penghargaan Finansial

a = Konstanta

= Koefisien Regresi

e = *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengolahan Data

Regresi linier adalah suatu metode yang digunakan untuk menyatakan pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila variabel bebas berjumlah lebih dari satu sehingga digunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS. 22, maka hasil regresi adalah :

$$Y = 11,428 + 0,347X_1 + 0,093X_2 + 0,048X_3 + 0,202X_4 + 0,040X_5 + e$$

Tabel 1
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.428	2.625		4.353	.000		
	X1	.347	.097	.401	3.573	.001	.447	2.239
	X2	.093	.123	.125	.756	.451	.207	4.823
	X3	.048	.176	.043	.273	.786	.231	4.327
	X4	.202	.084	.262	2.402	.018	.472	2.118
	X5	.040	.062	.053	.646	.520	.848	1.180

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah (2022), SPSS Versi 22.0

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan :

- Dalam persamaan regresi linear berganda tersebut diperoleh atau didapat hasil konstanta yaitu 11,428. Nilai ini mempunyai arti jika pertimbangan pasar kerja, gender, lingkungan keluarga, personalitas dan penghargaan finansial tidak mengalami perubahan atau tetap, maka Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan nilai rata-ratanya sebesar 11,428.
- Nilai koefisien pertimbangan pasar kerja adalah 0,347 hal ini menunjukkan dengan asumsi variabel lain konstan, bila terjadi peningkatan pertimbangan pasar kerja sebesar 1 maka Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan nilai rata-ratanya sebesar 0,347.
- Nilai koefisien Gender adalah 0,093 hal ini menunjukkan dengan asumsi variabel lain konstan, bila terjadi peningkatan Gender sebesar 1 maka Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan nilai rata-ratanya sebesar 0,093.
- Nilai koefisien Lingkungan Keluarga adalah 0,048 hal ini menunjukkan dengan asumsi variabel lain konstan, bila terjadi peningkatan Lingkungan Keluarga sebesar 1 maka Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan nilai rata-ratanya sebesar 0,048.

- Nilai koefisien Personalitas adalah 0,202 hal ini menunjukkan dengan asumsi variabel lain konstan, bila terjadi peningkatan Personalitas sebesar 1 maka Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan nilai rata-ratanya sebesar 0,202.
- Nilai koefisien Penghargaan Finansial adalah 0,040 hal ini menunjukkan dengan asumsi variabel lain konstan, bila terjadi peningkatan Penghargaan Finansial sebesar 1 maka Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan nilai rata-ratanya sebesar 0,040.

Uji Simultan

Uji F digunakan untuk untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 (= 5%). Untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependent) secara simultan dapat dilihat pada hasil output program SPSS 22 sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji F Statistik

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	568.554	5	113.711	12.954	.000 ^b
	Residual	991.883	113	8.778		
	Total	1560.437	118			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X4, X2						

Sumber : Data Diolah (2022), SPSS Versi 22.0

Berdasarkan hasil regresi diketahui atau diperoleh signifikansi F-sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kemudian untuk nilai F hitung yaitu 12,954 > F tabel yaitu 2,29. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas (pasar kerja, gender, lingkungan keluarga, personalitas dan penghargaan finansial) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan).

Uji Determinan

Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat beberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinan (R^2) adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Jika selain X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3
Hasil Uji R² Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,336	,336	2,96272

Sumber : Data Diolah (2021), SPSS Versi 22.0

Tabel 3 diatas dapat dilihat *model summary* diketahui nilai R_{square} sebesar 0,604. Artinya sebesar 60,4 persen variasi oleh variabel bebas dalam model, sedangkan sisanya 39,6 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Parsial

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilita untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 0,015. dengan tingkat keyakinan ($\alpha = 5\%$), dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilita lebih kecil dari alpha ($0,001 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan benar dan terbukti.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilita untuk variabel Gender sebesar 0,451. dengan tingkat keyakinan ($\alpha = 5\%$), dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilita lebih besar dari alpha ($0,451 > 0,05$), artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan

Gender berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan tidak benar dan tidak terbukti.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas untuk variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,786. dengan tingkat keyakinan ($\alpha = 5\%$), dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari alpha ($0,786 > 0,05$), artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan tidak benar dan tidak terbukti.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas untuk variabel Personalitas sebesar 0,018. dengan tingkat keyakinan ($\alpha = 5\%$), dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari alpha ($0,018 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Personalitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Personalitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan benar dan terbukti.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas untuk variabel Penghargaan Finansial sebesar 0,520. dengan tingkat keyakinan ($\alpha = 5\%$), dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari alpha ($0,520 > 0,05$), artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Penghargaan Finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan tidak benar dan tidak terbukti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Pertimbangan pasar kerja, gender, lingkungan kerluarga personalitas dan pertimbangan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan. Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan. Personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan. Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan.

Saran

Peneliti berikutnya harapkan agar pasar kerja Pertimbangan pasar kerja dan Personalitas menjadi variabel yang dapat diuji Bersama variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan. Penelitian selanjutnya hendaklah mengembangkan lebih jauh model ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 43–57.
- Faisal, A., Amin, M., & Junaidi. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang). *E-JRA*, 10(02), 6.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88.
- Harris, L., & Djamhuri, A. (2011). Analisis Tentang Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi: Antara Akuntan Publik Versus Non Akuntan Publik. *Jurnal Universitas Brawijaya*, 11(2).
- Moorhead, G., & Griffin, R. W. (2013). *Perilaku Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Salemba Empat.
- Mulyanto, Robiyanto, F., & Fidaus, M. (2021). Jurnal Bingkai Ekonomi. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 6(1), 16–26.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256
- Ningsih, B. N. A. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Penghargaan dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. 05(01), 97–101.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihankarir Sebagai Akuntan Publik(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal PPKM II*, 69–83.
- Widyanti, R., & Saputra, D. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti). *Menara Ekonomi*, IV(2), 88–95.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 140–152.